

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkaitan dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, pengertian pariwisata asal mulanya dari kata wisata. Maksud dari wisata diberikan batasan sebagai kegiatan perjalanan yang dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang dan melihat suatu tempat-tempat untuk tujuan *recreation, private development*, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam masa yang singkat. Pariwisata merupakan industri yang dapat menghasilkan pendapatan pemerintah dengan menarik wisatawan baik asing maupun lokal. Menurut Yoeti (2015), guna menetapkan suatu daerah tujuan wisata sebagai (DTW) daya tarik wisata, maka perlu dibuat fasilitas atau daya tarik wisata agar wisatawan dapat merasa puas, dan memenuhi harapannya ketika berkunjung ke objek wisata tersebut.

Pada jangka waktu 10 tahun terakhir dimana di tahun 2009-2019, pariwisata global terus terjadi peningkatan. Turis internasional (*international tourist*) menjadi meningkat pada angka 892 juta jiwa saat masa krisis di tahun 2009 menjadi 1.461 juta jiwa di tahun 2019 (I Dewa Gde Sugihamretha, 2020). Namun mengalami penurunan pada tahun 2021 akibat Covid-19.

Sejak pemisahan Kepulauan Riau dari Provinsi asalnya Riau pada tahun 2004, Kepulauan Riau telah membawa aset yang sangat kaya di sektor pariwisata (Wardani, 2013). Kepulauan Riau merupakan Provinsi baru di tahun 2005 di Indonesia dan terdiri dari lima Kabupaten yaitu Karimun, Bintan, Natuna, Lingga dan Kabupaten Anambas serta dua Kota yakni Batam dan Tanjungpinang. Luas wilayah Kepulauan Riau kurang lebih 251.810,710 km², laut 241.251,30 km² (96%), daratan 10.595,410 km² (4,0%) dan garis pantai 2.367,60 km².

Dengan beragamnya objek wisata laut dan pantai, seharusnya bisa memudahkan kedatangan wisatawan ke Kepulauan Riau, khususnya Tanjungpinang, ibu kota Kepulauan Riau. Para wisatawan sebagai pihak/orang yang melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata dalam jangka waktu tertentu. Wisatawan mengunjungi tempat wisata jika ada faktor yang memberikan motivasi kepada mereka untuk berkunjung (Suarnayasa, 2019). Keberhasilan suatu daya tarik wisata tergantung pada komponen atau produk wisata yang

ditawarkan kepada wisatawan (Nisa dan Abrani, 2014). Wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata memiliki berbagai motif, yaitu merasakan hal yang berbeda, melakukan hal yang baru, dan menciptakan suasana hati yang tenang dan *relaxing* (Witarsana, 2017).

Melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tanjungpinang, para pemangku kepentingan industri pariwisata dan Kota Tanjungpinang telah bekerja untuk mengelola objek wisata, meningkatkan kunjungan wisatawan dan mengembangkan atraksi di Pantai Tanjung Siambang. Pantai Tanjung Siambang adalah sebuah pantai yang terletak di Desa Dompok, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang. Upaya tersebut dilakukan dengan melengkapi fasilitas seperti toilet, tempat parkir, warung makan, dan toko cendera mata. Dalam beberapa tahun terakhir, kunjungan wisatawan ke Pantai Tanjung Siambang mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Penurunan wisatawan di Tanjung Siambang juga diduga karena keberadaan pantai lain seperti Pantai Nabila dan Pantai Setumu. Banyaknya wisata pantai membuat banyak wisatawan mengunjungi tempat-tempat wisata, dan wisatawan akan merasa puas dan nyaman dengan tempat wisata tersebut.

Kepuasan wisatawan sangat mempengaruhi kunjungan ke objek wisata dan bahkan mendorong orang lain untuk berkunjung kembali. Namun jika wisatawan kurang puas maka akan meninggalkan kesan yang kurang baik. Dalam jangka panjang dapat mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung dan dapat merugikan objek wisata itu sendiri. Oleh karena itu penting dianjurkan penelitian tentang kepuasan wisatawan dan faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung di Pantai Tanjung Siambang Tanjungpinang Kepulauan Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mencoba rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

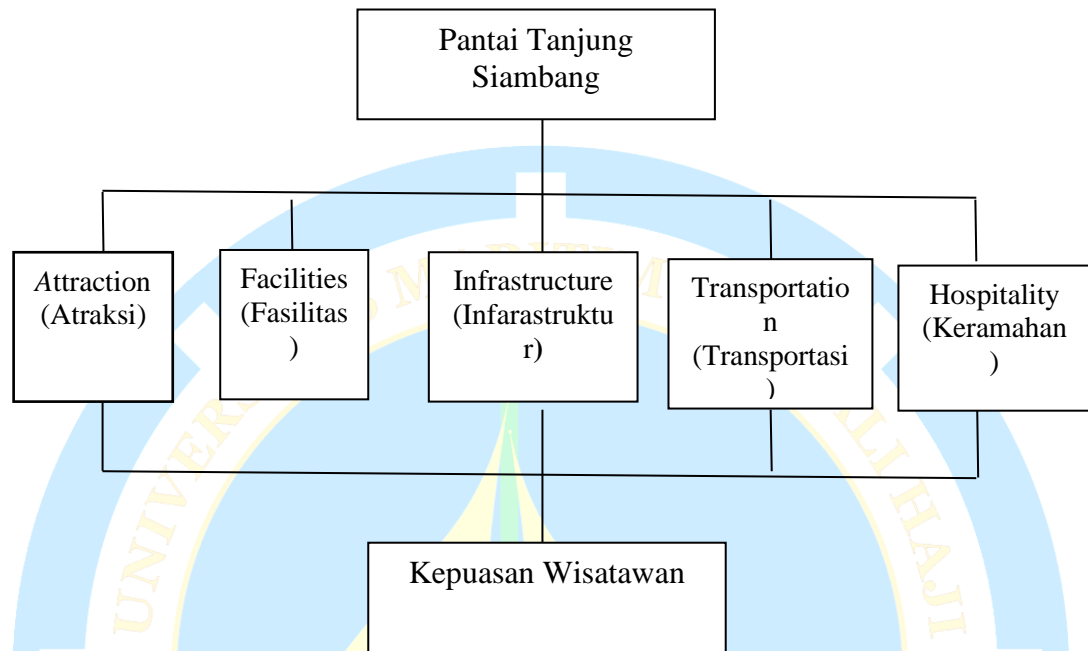
1. Untuk mengetahui kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang KotaTanjungpinang Kepulauan Riau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.

1.4. Manfaat

Hasil yang dicapai dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Di jadikan sumber pengetahuan untuk diterapkan serta sebagai rujukan bagi peneliti terhadap teori yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu tentang kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.
2. Di jadikan bahan masukan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tanjungpinang mengenai kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang KotaTanjungpinang Kepulauan Riau.
3. Untuk menambah wawasan berpikir dan sumber referensi bagi peneliti dan juga masyarakat (pelaku usaha wisata di Pantai Tanjung Siambang) mengenai kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.

1.5. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir